



Serunya Bermain Sepatu

Roda

Ameera Basimah Abrar



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada saat akhir pekan di pagi hari. Aku, Qinay, Rara, Gaby, Gazia, dan Asiah bermain sepatu roda di komplekku. Komplekku bernama Grand Bintaro Asri. Aku berlatih di sekitar rumahku. Sepatu rodaku berwarna *pink* dan ungu. Sepatu rodaku mirip sekali dengan punya Megumi. Ia salah satu teman sekomplek rumahku. Rumahnya di depan rumahku. Ia

terkadang suka bermain denganku bahkan kami pernah bermain sepatu roda. Aku suka bermain sepatu roda karena itu sangat asyik dan seru.



Saat dahulu aku tidak bisa bermain sepatu roda. Nah, aku akan bercerita pengalamanku bermain sepatu roda. Cara bermainnya pertama-tama pakailah kaos kaki, pengaman, dan sepatu rodanya dan menggunakan pakaian yang nyaman. Setelah itu carilah pelatih atau teman yang sudah hafal atau tahu cara

bermainnya. Kemudian pelatih atau teman harus memegang tanganmu untuk berdiri di atas sepatu roda agar seimbang. Lalu pelatih atau teman berjalan mundur sedangkan kamu berjalan maju.

Setelah berlatih beberapa minggu cobalah lakukan sendiri tanpa dibantu. Cobalah berlatih sendiri dan sabar ya. latihannya memang lama dan butuh kesabaran. Meski begitu tetaplah bersemangat karena jika sudah berhasil pasti akan lebih mudah. Kalau berhasil jangan sombong. Jika suatu saat kamu terjatuh bangunlah lagi dan semangat lagi.



Pada akhirnya aku bisa bermain sendiri tanpa dibantu temanku yang bernama Gazia dan Asiah. Lalu aku berlatih gaya lain contohnya gerakkan: laba laba, flamingo dan gaya lompat. Hampir semuanya aku berhasil.

Oh iya..... kalau melompat harus diawasi orang dewasa ya... agar jika jatuh ada

yang membantu. Aku merasa senang sekali karena sudah berhasil bermain sepatu roda. Aku juga bisa bermain sepatu roda dengan teman-temanku. Untuk bisa belajar sesuatu hal baru, kita harus berusaha terus dan tidak menyerah.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.